

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Desain Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian analitik korelasional yang mengkaji hubungan antara variabel. Peneliti dapat mencari, menjelaskan suatu hubungan, memperkirakan, dan menguji berdasarkan teori yang ada. Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat. Pada jenis ini, variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut (Nursalam, 2011)

4.2 Populasi, Sampel, dan Sampling

4.2.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh subyek atau obyek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini populasinya adalah pasien yang menjalani hemodialisa di Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya Maret 2015 sebanyak 35 pasien.

4.2.2 Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian populasi yang akan diteliti atau sebagian jumlah dari karakteristik yang dimiliki populasi (Hidayat, 2010). Pada penelitian ini sampel diambil dari sebagian pasien yang menjalani Hemodialisa di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Kriteria Sampel

a. Kriteria Inklusi (kriteria yang layak diteliti)

Kriteria inklusi memiliki arti dimana subyek penelitian dapat mewakili dalam sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel (Hidayat, 2010). Kriteria inklusi dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Pasien yang bersedia di jadikan responden
- 2) Pasien yang menjalani Hemodialisa di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya

2. Besar sampel.

Besar sampel dalam penelitian dapat dihitung dengan menggunakan rumus (Setiadi, 2007).

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{N}{1 + N (d^2)} \\
 &= \frac{35}{1 + 35 (0,05^2)} \\
 &= \frac{35}{1 + 35 (0,0025)} \\
 &= \frac{35}{1 + 0,0875} \\
 &= \frac{35}{1,0875} \\
 &= 32,183 \\
 &= 32 \text{ pasien}
 \end{aligned}$$

Keterangan :

N= Besar populasi

n= Besar sampel

d= Tingkat kepercayaan yang diinginkan (0,05).

4.2.3 Sampling Penelitian

Sampling adalah suatu proses dalam menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi. Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar dapat memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan subjek penelitian. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *Probability Sampling* yaitu *Simple Random Sampling* teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (Setiadi, 2007).

4.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Tempat penelitian di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya dan waktu penelitiannya bulan Maret 2015

4.4 Klasifikasi Variabel

Setiadi (2007), variabel adalah suatu ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota suatu kelompok (orang, benda, situasi) yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Pada penelitian ini variabel yang digunakan yaitu variabel independen dan variabel dependen.

4.4.1 Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel independen adalah variabel yang bila ia berubah akan mengakibatkan perubahan variabel yang lain (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah dukungan keluarga

4.4.2 Variabel Dependent (Variabel Terkait)

Variabel dependent adalah variabel yang berubah akibat perubahan variabel bebas (Setiadi, 2007). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah kecemasan pasien.

4.5 Definisi Operasional

Tabel 4.1 Definisi Operasional Penelitian Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan pada Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Hemodialisa di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya Tahun 2015

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat ukur	Skala	skor
Dukungan Keluarga	Hal –hal yang dilakukan keluarga guna memberikan semangat pada pasien sehingga diharapkan pasien cepat sembuh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Emosional 2. Penghargaan 3. Materi 4. Informasi 	Kuesioner	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Baik (76 – 100%) 2. Cukup (56 – 75%) 3. Kurang (\leq 56%)
Kecemasan Pasien	Reaksi pertama yang muncul dirasakan oleh pasien di saat pasien harus di rawat mendadak atau tanpa terencana begitu mulai masuk rumah sakit	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perasaan cemas 2. Ketegangan 3. Ketakutan 4. Gangguan tidur 5. Gangguan kecerdasan 6. Perasaan depresi 7. Gejala somatik/ fisik (otot) 8. Gejala somatic / fisik (sensorik) 9. Gejala kardiovaskuler 10. Gejala respiratori 11. Gejala gastrointestinal 12. Gejala urogenital 13. Gejala autonom 14. Tingkah laku 	Skala Hars	Ordinal	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak ada kecemasan ($<$ 14) 2. Ringan (14 – 20) 3. Sedang (21 – 27) 4. Berat (28 – 41) 5. Berat sekali (42 – 56)

4.6 Pengumpulan Data, Pengolahan dan Analisa Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode (Arikunto, 2010).

Jenis instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan lembar kuesioner untuk menilai dukungan keluarga terdapat 20 item pertanyaan dan skala HARS untuk menilai kecemasan

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya dan waktu penelitiannya bulan Maret 2014

3. Prosedur

- a. Langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut: peran keluarga pasien menggunakan kuesioner dan kecemasan pasien menggunakan kuesioner skala HARS, setelah itu peneliti meminta ijin kepada Kepala Rumah Sakit setempat lalu peneliti melakukan penelitian.
- b. Peneliti menjelaskan tentang penelitian dan manfaatnya serta meminta responden mengisi *informed consent* bagi yang bersedia diteliti.
- c. Responden yang bersedia diteliti selanjutnya.
- d. Peneliti melaksanakan analisa data.

4. Pengolahan Data

a. *Editing*

Memeriksa daftar pertanyaan yang telah diserahkan oleh para pengumpul data.

b. *Coding*

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban-jawaban dari para responden kedalam kategori. Biasanya klasifikasi dilakukan dengan cara memberi tanda atau kode berbentuk angka pada masing-masing jawaban

c. *Scoring*

Adalah penentuan jumlah skor, dalam penelitian ini menggunakan skala ordinal.

Penentuan Dukungan Keluarga adalah

- 1) Baik (76 – 100%)
- 2) Cukup (56 – 75%)
- 3) Kurang (≤ 55)

Penentuan Scoring Pada Kecemasan Pasien adalah

- 1) Tidak ada kecemasan (< 14)
- 2) Ringan (14 – 20)
- 3) Sedang (21 – 27)
- 4) Berat (28 – 41)
- 5) Berat sekali (42 – 56)

d. *Tabulating*

Tabulating adalah kegiatan memasukkan data ke dalam tabel-tabel dan mengukur angka-angka sehingga dapat dihitung jumlah kasus dalam berbagai kategori (Hidayat, 2007).

Menurut Arikunto (2006), hasil tabulasi data diinterpretasikan dengan menggunakan skala sebagai berikut:

1. 100 % : Seluruhnya
2. 76 – 99% : Hampir seluruhnya
3. 51 – 75% : Sebagian besar
4. 26 – 49% : Setengahnya
5. 1 – 25 % : Sebagian kecil
6. 0 % : Tidak satupun

Tabel 4.2 Pedoman untuk memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

4.7 Analisa Data

Setelah data terkumpul selanjutnya dilakukan penyuntingan untuk melihat kualitas data, dilanjutkan dengan melakukan koding, skoring dan dan tabulasi kemudian disajikan dalam bentuk *cross tab* sesuai dengan variabel yang hendak diukur, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji statistik *korelasi rank spearman rho* dan menggunakan perhitungan SPSS 16.

Cara pengambilan keputusan apabila $< (0,05)$ maka H1 diterima, berarti ada Hubungan Dukungan Keluarga Keluarga Dengan Kecemasan Pada Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Hemodialisa di Ruang Hemodialisa Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya.

4.8 Etika Penelitian

Penelitian yang menggunakan manusia sebagai subjek tidak boleh bertentangan dengan etik. Tujuan penelitian harus etis dalam arti hak responden harus dilindungi.

1. Lembar persetujuan (*Informed Consent*).

Lembar persetujuan diberikan kepada responden yang akan diteliti, yang memenuhi kriteria dan disertai judul penelitian dan manfaat penelitian, bila subjek menolak maka peneliti tidak boleh memaksa dan tetap menghargai hak tersebut

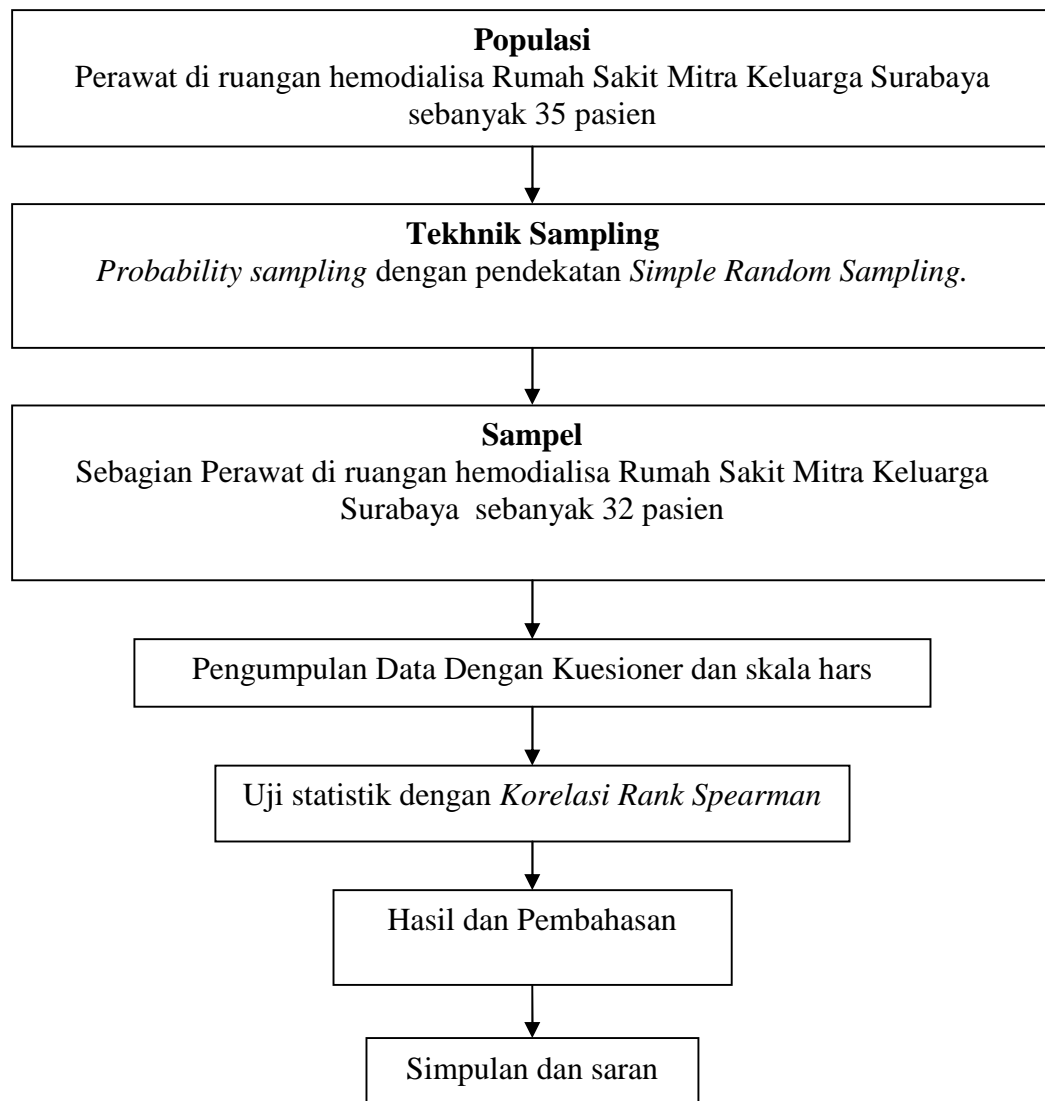
2. Tanpa Nama (*Anonymity*).

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak akan mencantumkan nama responden, tetapi peneliti cukup memberi kode tertentu pada masing-masing lembar observasi.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*).

Informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Penyajian atau pelaporan hasil penelitian hanya terbatas pada kelompok tertentu yang terkait dengan penelitian

4.9 Kerangka Kerja.



Gambar 4.1
Kerangka Kerja Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kecemasan
Pada Pasien Gagal Ginjal yang Menjalani Hemodialisa di Ruang
Hemodialisa Rumah Sakit Mitra Keluarga Surabaya